

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dibuat kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Adapun kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Keaslian (*original*)

Dalam pembuatan kerajinan tas ulos Batak yang terdiri dari *sling bag*, *tote bag*, *clutch bag*, *hobo bag* dan tas laptop merupakan ide atau gagasan karya yang diciptakan sendiri oleh pengrajin namun beberapa ide tas ulos Batak yang diciptakan oleh pengrajin masih banyak kemiripan dengan desain tas pada umumnya. Berdasarkan pengamatan dari penilai keaslian (*original*) memperoleh kategori baik. Namun jika dideskripsikan ide dari pengrajin masih perlu dikembangkan kembali agar *Sabina Collection* memiliki keunikan tersendiri dan perencanaan pembuatan desain kerajinan tas dilakukan sendiri dengan melihat kegunaan dari tas ulos Batak.

##### 2. Kekinian (*up to date*)

Kerajinan tas dengan penggabungan kain ulos Batak merupakan kerajinan baru/kekinian dan mengikuti perkembangan zaman karena tas didesain dengan mengikuti perkembangan minat masyarakat terutama dikalangan perempuan. Berdasarkan pengamatan dari penilai kekinian (*up to date*) memperoleh kategori baik. Namun berdasarkan deskripsi pada aspek kekinian beberapa tas ulos Batak

masih dengan desain yang biasa seperti tas pada umumnya sehingga minat masyarakat tidak semuanya terpenuhi karena kurangnya nilai keunikan pada tas.

### 3. Keharmonisan Warna

Kerajinan tas ulos Batak memiliki berbagai variasi warna, namun karena adanya perbedaan warna antara bahan dasar dan motif dari kain ulos Batak membuat kerajinan tas ulos Batak terlihat selaras. Berdasarkan pengamatan dari penilai keharmonisan warna memperoleh kategori baik. Namun berdasarkan deskripsi ada beberapa tas ulos Batak yang warnanya masih terlihat monoton seperti warna pada bahan tas dan warna pada kain ulos batak ada kemiripan, sehingga warna yang dihasilkan tas kurang maksimal.

### 4. Inovatif

Adanya pembaruan desain dalam perwujudan bentuk kerajinan tas ulos Batak dapat dilihat dari segi bentuk dan bahan dasar, serta penambahan kain ulos Batak yang disesuaikan dengan bahan dasar tas. Kerajinan tas ulos Batak juga dibuat untuk melestarikan kebudayaan Batak. Berdasarkan dari pengamatan penilai inovatif memperoleh kategori baik. Namun berdasarkan deskripsi beberapa tas kurang inovatif karena bentuk yang terbilang biasa dan kurang menarik. Karena selain berdasarkan kain ulos batak bentuk juga menjadi pusat perhatian.

### 5. Finishing

Tampilan pada kain ulos Batak yang sudah dijadikan tas ulos Batak tampak selaras dengan warna bahan dasar tas maupun kain ulos Batak. Sehingga kerajinan tas yang sudah jadi memiliki keunikan yang mencerminkan kebudayaan Sumatera Utara terutama kebudayaan Batak. Berdasarkan pengamatan dari penilai finishing

memperoleh kategori baik. Namun berdasarkan deskripsi ada beberapa tas yang nilai finishingnya kurang maksimal karna warna dan bentuk yang tidak maksimal. Seperti warna yang hanya dihasilkan dari kain ulos Batak saja tanpa adanya penambahan bahan dasar lainnya. Sehingga menyebabkan nilai dari tas ulos batak sendiri kurang maksimal karena tas yang dihasilkan bukan hanya melihat dari nilai keetnikan yang dihasilkan dari kain ulos Batak saja namun juga tampilan bentuk dari tas itu sendiri.

Penerapan prinsip-prinsip desain pada *Sabina Collection* dapat menjadi referensi untuk pengembangan desain produk berciri khas kebudayaan dan dapat bermanfaat dalam pendidikan seni rupa mahasiswa dapat berpikir lebih kreatif dalam menciptakan sebuah produk yang nantinya akan dipasarkan ke masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengrajin diharapkan lebih mempelajari tentang teori prinsip-prinsip desain agar karya yang dihasilkan lebih baik lagi.
2. Memperluas pengetahuan dengan banyak melihat desain lain atau yang tidak pada umumnya, agar kerajinan tas ulos Batak memiliki keunikan yang tidak ditemukan dipengrajin lain.
3. Memperhatikan warna bahan dasar tas dan warna kain ulos Batak, agar warna yang diciptakan tidak monoton dan menarik perhatian masyarakat.
4. Pengrajin diharapkan menciptakan desain kerajinan tas ulos Batak yang tidak ditemukan dipengrajin lain, desain tas yang dibuat harus tetap melestarikan

kebudayaan Batak. Sehingga dapat menarik lebih banyak minat masyarakat terhadap produk lokal dan ikut serta melestarikan kebudayaan Batak.

5. Peneliti berharap prinsip-prinsip desain pada Sabina *Collection* dapat menjadi referensi untuk pengembangan desain produk berciri khas kebudayaan.
6. Peneliti berharap dapat bermanfaat dalam pendidikan seni rupa mahasiswa dan dapat berpikir lebih kreatif dalam menciptakan sebuah produk yang akan dipasarkan ke masyarakat.

